

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Evaluasi

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah mengevaluasi program *OMOB* untuk meningkatkan minat baca siswa. Adapun program *One Month One Book (OMOB)* direncanakan dan dilaksanakan oleh PSB SDIT Nurul Fikri Kelapa Dua Depok sejak tahun 2013 bekerjasama dengan guru-guru.

2. Tujuan Khusus

Keberhasilan program *OMOB* ditunjukkan dengan tercapainya tujuan program yaitu menilai peningkatan minat baca siswa dengan menggunakan indikator :

- 1) Waktu yang digunakan siswa untuk membaca
- 2) Frekuensi siswa dalam membaca
- 3) Sikap yang ditunjukkan saat membaca
- 4) Rekam kegiatan membaca (*reading record*)

B. Tempat dan Waktu Evaluasi

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Sumber Belajar Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Kelapa Dua Depok yang beralamatkan di Jalan Situ Indah No. 116 RT.06/10, Tugu Cimanggis, Depok. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena pada PSB ini mempunyai program yang diminati oleh peneliti dan perlu dilakukan evaluasi karena pelaksanaannya belum maksimal.

2. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini sekitar tiga bulan dimulai sejak Mei 2017 sampai Juli 2017.

C. Sasaran Evaluasi

Sasaran dalam penelitian ini diambil dari beberapa siswa SDIT Nurul Fikri Kelapa Dua Depok dari kelas 4 hingga kelas 6.

D. Metode Penelitian

Penelitian evaluatif bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan. Dengan demikian manfaat hasil penelitiannya juga untuk pihak yang membuat kebijakan. Sebetulnya tujuan penelitian evaluatif itu untuk mengetahui keterlaksanaan kebijakan, bukan hanya pada kesimpulan sudah terlaksana dengan baik atau tidaknya, tetapi ingin

mengetahui kalau belum baik implementasinya, apa yang telah menyebabkan, di mana letak kelemahannya, dan kalau lemah apa yang menjadi penyebabnya. Dengan kata lain, penelitian evaluatif bermaksud mencari titik-titik lemah dari implementasi yang mungkin juga letak kelemahan kebijakannya. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut pengambil kebijakan dapat memperbaiki unsur-unsur yang lemah dari kebijakan, yang tujuan akhirnya adalah meningkatkan mutu implementasi dari kebijakan. Dengan adanya penelitian evaluatif, maka sebuah lembaga dapat ditingkatkan mutu kinerjanya, atau dengan kata lain, penelitian evaluatif ini mempunyai manfaat sebagai pengembangan kualitas atau *quality improvement*.

30

Tujuan evaluasi dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa jauh tujuan tersebut sudah terlaksana atau belum dalam proses pelaksanaannya, oleh karena itu penelitian ini menggunakan model evaluasi *Goal Oriented*. Model ini dipilih karena relevan dan cocok dengan penelitian yang dilakukan. Model evaluasi *Goal Oriented* memandang program *One Month One Book (OMOB)* sebagai sebuah usaha pengumpulan data atau informasi yang bertujuan untuk melihat karakteristik program *OMOB*. Program *OMOB* dikatakan berhasil, apabila para siswa yang terlibat program tersebut dapat

³⁰ Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* edisi revisi 2010 (Jakarta: Rineka Cipta), h. 37

mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu meningkatkan minat baca siswa.

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif. Menurut Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan, penelitian deskriptif tidak ditujukan pada pengujian hipotesis tetapi hanya untuk mencari informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan.³¹

Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mencari informasi dan memperoleh data untuk memberikan masukan kepada wali kelas dan siswa dalam pelaksanaan program *One Month One Book (OMOB)* di SDIT Nurul Fikri Kelapa Dua Depok.

E. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subjek dari mana data bisa didapatkan. Sumber data terdiri dari *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa kondisi tempat, atau aktivitas), dan *paper* (sumber data berupa dokumen).³² Sumber data penelitian ini berasal dari *person* pengelola PSB, wali kelas dan siswa. *Place* yakni kegiatan program *One Month One Book*

³¹ Suharsimi Arikunto, 2000. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 310

³² Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* edisi revisi V (Jakarta: Rineka Cipta), h. 139

(*OMOB*).dan *paper* yakni dokumen terkait program *One Month One Book (OMOB)*.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³³ Sampel yang diambil adalah murid kelas 4, 5 dan 6 yang diambil 5 siswa dari tiap kelas, sehingga total ada 15 siswa. Dalam penentuan sampel untuk kuesioner, peneliti melakukan teknik sampling jenuh atau biasa dikenal dengan sensus, karena ada lima siswa dari tiap kelas yang akan dijadikan sampel. Sedangkan untuk sampel wawancara peneliti memilih dua wali kelas SDIT Nurul Fikri Kelapa Dua Depok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada petugas PSB dan wali kelas, juga penyebaran angket/kuesioner kepada siswa.

Kedua teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk saling melengkapi dalam memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban

³³ *Ibid.*, h. 131

responden.³⁴ Secara umum terdapat dua macam pedoman wawancara, yaitu pedoman wawancara terstruktur dan pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara terstruktur adalah pedoman yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*. Jawaban yang diberikan oleh responden akan lebih diperdalam lagi untuk mendapat keterangan yang lebih jelas. Sedangkan pedoman wawancara yang tidak terstruktur adalah pedoman yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Karena yang tertulis hanya terdiri dari sebagian besar pertanyaan yang akan diajukan, dan dikembangkan lagi di tempat penelitian ketika sedang wawancara.

2. Penyebaran Angket atau Kuesioner

Menurut Mahmud, angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.³⁵ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Jadi responden hanya mengisi pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan.

³⁴ *Ibid.*, h. 173

³⁵ *Ibid.*, h. 177

G. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data diperlukan sebagai alat pengumpulan yang relevan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang dilakukan terhadap 2 wali kelas dengan jumlah 20 butir pertanyaan dan penyebaran angket atau kuesioner sebanyak 11 butir pernyataan terhadap 5 siswa dari masing-masing kelas 4, 5, dan 6, sehingga totalnya adalah 15 siswa. Untuk mendukung penelitian ini, maka dibutuhkan satu orang ahli instrumen untuk memeriksa instrumen yang berupa kisi-kisi dan kuesioner untuk melihat keterbacaan, kesesuaian, dan kelengkapan yang berasal dari latar belakang pendidikan yaitu dosen Teknologi Pendidikan, Bapak Drs. Mulyadi M.Pd.

Definisi konseptual: evaluasi pelaksanaan program *one month one book (OMOB)* adalah kegiatan menilai keberhasilan pelaksanaan program sejauh mana tujuan program sudah tercapai.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur atau skor akhir yang didapat dari hasil angket atau kuesioner. Definisi operasional pada penelitian tentang pelaksanaan program *One Month One Book (OMOB)* meliputi aspek waktu yang digunakan siswa untuk membaca, frekuensi siswa dalam membaca, sikap yang ditunjukkan siswa saat membaca dan rekam

kegiatan membaca (*reading record*).³⁶ Instrumen yang dirancang berupa kuesioner Ya/Tidak dengan pernyataan berstruktur (tertutup), responden hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisinya dari pernyataan yang telah disediakan.

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel.³⁷ Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu butir-butir instrumen (*valid*) dan menunjukkan butir-butir instrumen tersebut dapat dipercaya (*reliable*). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logis, yaitu melihat butir pertanyaan/pernyataan tersebut sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan.³⁸

Untuk memperoleh validitas logis, peneliti menggunakan teori evaluasi program yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, berdasarkan teori yang telah ditetapkan, peneliti mengatur dan merencanakan aspek kisi instrumen yang telah disusun untuk dijadikan indikator. Melalui indikator tersebut, nantinya dijadikan acuan untuk membuat butir soal yang akan digunakan untuk mengevaluasi peningkatan minat baca siswa di SDIT Nurul Fikri Kelapa Dua Depok setelah dikonsultasikan kepada pembimbing materi untuk mendapatkan saran.

³⁶ <http://innezulfanisatn07.blogspot.co.id/2009/05/resume-evaluasi-pogram-pendidikan.html>
(Diakses pada Selasa, 6 Desember 2016)

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 151

³⁸ *Ibid.*, h. 219

Penelitian ini tidak melakukan uji coba instrumen langsung kepada seluruh sampel yang ada, karena jumlah sampel yang ada sangat banyak, maka hanya akan diambil 2 siswa dari masing-masing kelas 4, 5 dan 6, sehingga totalnya ada 6 siswa. Tujuannya adalah untuk menguji coba kuesioner pernyataan yang telah dibuat, apakah sudah cukup mudah dibaca dan dimengerti oleh siswa atau belum. Jika kuesioner pernyataan masih cukup sulit untuk dipahami siswa, maka peneliti akan lebih menyederhanakan lagi bahasa yang ada dalam kuesioner agar lebih mudah dipahami siswa, namun jika kuesioner sudah cukup dimengerti oleh siswa maka dilanjutkan ke tahap berikutnya, yakni penyebaran kuesioner terhadap 15 siswa dari masing-masing siswa kelas 4, 5 dan 6 sebanyak 5 siswa.

I. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk menguji tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan sah atau valid apabila memiliki validitas tinggi, begitu pula sebaliknya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas logis. Pengujian instrumen dilakukan oleh seorang ahli untuk dilakukan validasi instrumen. Untuk memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis dapat direncanakan pada waktu menyusun instrumen penelitian dengan kisi-kisi yang dikonsultasikan dengan ahli instrumen yaitu Bapak Drs. Mulyadi, M.Pd.

J. Teknik Analisis Data

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik prosentase. Teknik prosentase ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan program *One Month One Book (OMOB)* di SDIT Nurul Fikri Kelapa Dua Depok. Perhitungan prosentase menggunakan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase Jawaban

F: Jumlah Jawaban Responden

N: Jumlah Responden

Untuk analisis data dari penyebaran kuesioner mempergunakan skala Guttman sebagai berikut, yaitu untuk jawaban Ya diberikan skor 1 dan jawaban Tidak diberikan skor 0. Sedangkan analisis data wawancara wali kelas disajikan secara deskriptif sebanyak 20 pertanyaan yang terdapat di lampiran. Selanjutnya, data hasil wawancara wali kelas diringkas menjadi transkrip wawancara yang diletakkan di bab IV, kemudian diambil poin-poin penting agar lebih mudah dipahami pembaca. Poin-poin penting wawancara digunakan untuk meng-*cross check* hasil pernyataan kuesioner dari siswa untuk menghindari siswa menjawab "YA" semua. Data yang diperoleh dari

hasil kuesioner dari siswa diprosentasekan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, agar bisa dideskripsikan.

1. Baik Sekali : 81% - 100%
2. Baik : 61% - 80%
3. Cukup : 41% - 60%
4. Kurang : 21% - 40%
5. Kurang Sekali : < 21%